

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Populasi dan Sampel

Dalam menentukan judul skripsi ini sesuai dengan masalah yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Dalam hal ini penulis memberi judul "Pengaruh Pendidikan Agama Islam sebagai variabel independent (X), Terhadap Akhlak Siswa sebagai variabel dependent (Y)".

Untuk itu dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan cara atau tehnik dan metode tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian, dengan harapan agar mendapat hasil yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>45)</sup>

Hal ini dimaksudkan apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah :

- Siswa SD Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya, yang berjumlah 126 siswa.
- Pengurus dan guru Agama SD Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya, yang berjumlah 10 orang.

---

44). Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal 102.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasi.<sup>45)</sup> Jadi yang dimaksud sampel disini adalah sebagian dari populasi yang dijadikan wakil (contoh) dari seluruh populasi yang jumlahnya besar yang tidak mungkin diteliti semuanya.

Dalam penelitian ini adalah mengambil jumlah sampel, penulis berpedoman dengan apa yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya itu merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dari seratus dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 atau lebih.<sup>46)</sup>

Setelah penulis mengadakan pendataan awal terhadap jumlah populasi yang ada di lapangan, ternyata jumlah siswa dijadikan populasi oleh penulis adalah siswa kelas I, II, III, IV, VI, sebanyak 126 siswa. Sehubungan dengan adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya yang ada, maka penulis menetapkan jumlah sampel sebesar 15 siswa yang apabila dipersentasikan:

$$p = \frac{p}{N} \times 100 = \frac{15}{126} \times 100 = 11,90 \%$$

---

45). Dra. Ine T. Amirman Yousda M.Pd. dan Drs. Zainal Arifin, Penelitian dan Statistika Pendidikan, Bandung, Bumi Aksara, 1992, hal 134.

46). Suharsimi Arikunto, opcit, hal 107.

## B. Metode Pengumpul dan Analisa Data

Pengumpulan data bertujuan untuk menjawab berbagai persoalan yang dihadapi, sebagai rencana pemecahan persoalan yang dihadapi. Dalam melakukan pengumpulan data pada suatu penelitian banyak dipengaruhi oleh isi permasalahan penelitian tertentu, sehingga dengan demikian dalam penelitian ini bukan saja mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan pengumpulan data, melainkan juga untuk memahami hal-hal yang mempengaruhi dalam pemilihan metode pengumpulan data. Dengan demikian penelitian diharapkan dapat mengumpulkan data yang tepat.

### 1. Metode Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap, faktual dan dapat dipertanggungjawabkan, maka kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode :

#### a. Metode Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah pengamatan dengan melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indera yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran dan pengecap.<sup>47)</sup> Sehubungan dengan hal tersebut penulis secara langsung mengamati obyek penelitian, terutama diarahkan pada siswa serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan di SD Negeri I Kaliasin Genteng Syrabaya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang :

---

47). Suharsimi Arikunto, *ibid*, hal 128.

- Bentuk-bentuk pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya.
- Frekwensi aktifitas siswa kesehariannya.
- Kedisiplinan siswa dalam mengikuti aktivitas-aktivitas agama Islam.
- Tingkah laku dan sikap siswa dalam mengamalkan ajaran-ajaran Pendidikan Agama Islam.

Data tersebut diperoleh dengan menggunakan cara observasi persiapan, yang berarti penulis selalu ikut mengamati dan terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati.

#### b. Metode Interview

Interview (wawancara) yaitu pengumpul data yang berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya.<sup>48)</sup>

Dalam interview selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan.

1. Interview sebagai pengejar informasi (information hunter) yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan memintah penjelasan dan menggali keterangan yang lebih mendalam terhadap jawaban yang diberikan interview menilai, menafsirkan dan mencatat.

---

48). Drs. Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hal 27.

2. Interview sebagai pemberi informasi (respondent)  
 Metode interview atau wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur dan wawancara yang tidak berstruktur, hal ini dimaksudkan untuk menambah data yang ada, disamping adanya faktor saling melengkapi serta situasi dan kondisi respondent yang berbeda-beda.

Adapun jenis interview dalam penelitian ini adalah

1. Interview bebas (unguided interview), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga ingat pada data yang akan dikumpulkan berdasarkan pedoman yang ada.
2. Interview terpimpin (guided interview), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap serta terperinci sebagaimana yang dimaksud dalam interview yang berstruktur.
3. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan terpimpin.<sup>49)</sup> Jenis ini penulis gunakan untuk menfleksibelkan interview terpimpin sehingga nampak lebih luas data yang diperoleh bisa mendalam.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan

---

49). Suharsimi Arikunto, opcit, hal 127

data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan tata tertib dan lain-lain.<sup>50)</sup>

Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara :

1. Pedoman dokumen, yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
2. Check-list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Metode tersebut dipergunakan penulis untuk memperoleh data tentang :

- Keadaan siswa
- Keadaan pengurus dan guru
- Kelengkapan personalia
- Jenis kegiatan dan sebagainya.

#### d. Metode Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.<sup>51)</sup> Kuesioner ini bila dipandang dari cara menjawabnya terbagi atas dua macam :

1. Kuesioner terbuka, yaitu memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga respon -

---

50). Ibid, hal 131

51). Drs. Anas Sudjono, opcit, hal 27

dent tinggal memilih.

Adapun kelebihan dan kekurangan metode ini adalah:

1. Kelebihan metode kuesioner

- Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- Dapat dijawab oleh respondent menurut kecepataannya masing-masing.
- Dapat dibagi-bagikan secara serentak kepada banyak respondent.
- Dapat dibuat anonim, sehingga respondent bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- Dapat dibuat berstandar, sehingga tidak ada pertanyaan yang benar-benar sama.

2. Kekurangan metode kuesioner

- Respondent sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat.
- Sering kali sukar dicari validitasnya.
- Kadang-kadang respondent sengaja memberi jawaban yang tidak jujur.
- Seringkali tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos.
- Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama bahkan ada yang terlalu lama.

Dalam kaitannya dengan metode ini, penulis menyebarkan angket yang tertulis kepada sejumlah respondent yang menjadi anggota sampel. Adapun jumlah pertanyaan sebanyak 20 item, masing-masing item terdiri 3 jawaban yang punya nilai berbeda-beda :

1. Jawaban a nilai scorenya 3
2. Jawaban b nilai scorenya 2
3. Jawaban c nilai scorenya 1

Data yang disajikan dalam hal ini adalah :

- Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SD Negeri I Kaliasin Genteng Surabaya.
- Akhlak siswa di SD Negeri I Kaliasin Surabaya.

## 2. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah untuk di baca.<sup>52)</sup>

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi analisa data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>53)</sup>

Dalam menganalisa data yang ada pada dasarnya dapat diolah dengan dua cara, yaitu dengan metode analisa non statistik. Metode analisa statistik digunakan untuk membatasi cara-cara ilmiah dengan mengumpulkan, menyusun, meringkas dan menyajikan data penyelidikan. Lebih lanjut statistik merupakan cara untuk mengolah dan menarik kesimpulan yang diteliti dan keputusannya logis dari pengolahan data tersebut.<sup>54)</sup>

---

52). Moh. Nazir, Ph. D, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hal 419

53). Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survae, LP3ES, Jakarta, 1989, hal 263

54). Sutrisno Hadi, Statistik I, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hal 1.



Dengan demikian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara kedua variabel, maka digunakan analisis statistik, mengingat data yang telah terkumpul berupa angka, yaitu dengan memakai rumus :

$$X^2 = \frac{N (AD - BC)^2}{(A+B) (C+D) (A+C) (B+D)} \quad 55)$$

Rumus tersebut untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh. Untuk mencari kesimpulan dengan cara membandingkan antara  $X^2$  dengan  $X^2$  tabel dengan ketentuan jika  $X^2$  lebih besar dari  $X^2$  tabel, berarti menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh. Sebaliknya jika  $X^2$  lebih kecil dari  $X^2$  tabel, maka penelitiannya menunjukkan tidak adanya hubungan atau pengaruh.

Sedangkan untuk mengukur sejauhmana tingkat hubungan antar kedua variabel, penulis menggunakan rumus Yulis Q, yaitu :

$$Q_{xy} = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)} \quad 56)$$

Secara konfensi pengukuran kuatnya hubungan kedua variabel dengan kreteria sebagai berikut :

---

55). Anas Sudjono, Opcit, hal 342

56). Drs. Moch. Kasiran, Teknik Analisa Two Variabel dan Three Variabel Yule's Q, Biro Penerbitan Fakultas Tarbiyah Malang, 1978, hal 12.

Nilai Q	Arti Penafsiran
Kurang dari 0,20	Hubungan rendah sekali
0,20 - 0,40	Hubungan rendah tetapi pasti
0,40 - 0,70	Hubungan cukup berarti
0,70 - 0,90	Hubungan yang tinggi kuat sekali, dapat diandalkan.

Apabila nilai  $Q_{xy}$  telah diketahui kemudian dibandingkan dengan arti penafsiran di atas, maka akan dapat diketahui sejauhmana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.